

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini peneliti akan membahas mengenai simpulan dan rekomendasi yang terkait dengan penelitian ini.

A. Simpulan

1. Secara umum berdasarkan hasil penelitian dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe modeling the way untuk meningkatkan hasil belajar, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *modeling the way* pada mata pelajaran IPS di kelas V ini, praktikan sebagai guru dan juga peneliti telah melaksanakan langkah-langkah sesuai dengan rancangan yang dituliskan RPP yang mengacu pada langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe modeling the way. Langkah-langkah yang dimaksud adalah menentukan topik tertentu/terpilih, pengelompokkan, membuat skenario, demonstrasi, dan klarifikasi.
2. Ketuntasan belajar siswa pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan yang baik melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *modeling the way*.

B. Rekomendasi

1. Bagi guru

Sebagai implikasi dari hasil penelitian, berikut ini dikemukakan rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan ide atau sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe modeling the way pada siswa sekolah dasar. Rekomendasi tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus benar-benar mengetahui karakteristik para siswa di dalam kelas yang akan diteliti.
- b. Model yang akan digunakan sebaiknya dipahami secara matang.
- c. Pengelolaan kelas harus dilakukan secara baik, agar kelas tidak gaduh.
- d. Melakukan koordinasi waktu dahulu dengan pihak sekolah sebelum melakukan penelitian.

Selain itu merujuk pada hasil refleksi dari siklus I dan siklus II maka didapatkan rekomendasi dalam langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe modeling the way ini adalah:

- a. Dalam mencari topik tertentu sebaiknya sudah disiapkan beberapa pilihan untuk dijadikan topik pilihan, hal ini dilakukan agar waktu pembelajaran tidak terlalu banyak terbuang. Sehingga tugas siswa untuk memilih dapat dilakukan dengan cara *voting* dengan bimbingan guru.
- b. Dalam pengelompokkan, buatlah kelompok secara heterogen. Lebih baik bila pembagian kelompok itu guru yang menentukan, agar adil. Sehingga tidak akan terjadi kecemburuan sosial. Setelah pembagian kelompok, guru lebih baik langsung memberikan instruksi tugas yang harus dilakukan oleh siswa di dalam kelompok.
- c. Dalam tahap pembuatan skenario waktu yang dibutuhkan adalah 10-15 menit. Pada tahap ini guru lebih baik membantu kelompok yang kesulitan dalam membuat skenario, tapi bantuan yang diberikan tidak boleh terlalu jauh, cukup sewajarnya saja.
- d. Dalam tahap demonstrasi ini lebih baik bila guru dan siswa sebelumnya membuat kesepakatan. Kesepakatan yang dimaksud adalah, bila ada kelompok di depan sedang mempraktikkan skenario yang telah dibuat maka kelompok yang jadi penonton harus memperhatikan. Bila ada tanggapan, kritik, atau pertanyaan boleh disimpan atau ditulis terlebih dahulu. Karena nanti ada waktunya, setelah penampilan demonstrasi selesai.
- e. Dalam tahap klarifikasi, lebih baik bila guru dan siswa sambil melakukan tanya jawab. Sehingga terjalin suasana aktif serta untuk menyamakan konsep materi yang telah dipelajari.

2. Bagi sekolah

- a. Semoga hasil penelitian ini dapat didiskusikan dengan para guru. Sehingga bilamana model ini digunakan kembali, akan menjadi lebih baik.

Afrida Haerani, 2017

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MODELING THE WAY UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu